

ABSTRAKSI

Suatu perusahaan seringkali menghadapi berbagai masalah. Seperti dalam menghadapi pesaing, harga bahan baku yang cenderung berubah, ataupun keadaan ekonomi yang berubah dan faktor - faktor lain yang mempengaruhi. Terlebih lagi bagi perusahaan yang memproduksi suatu jenis produk di mana harga bahan baku cenderung berubah. Dalam usaha untuk dapat mencapai laba yang diharapkan perusahaan membutuhkan suatu perencanaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Pihak manajemen hendaknya mampu untuk menganalisa data-data masa lalu sebagai dasar untuk dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian laba. Hasil analisis tersebut merupakan informasi atau masukan yang sangat penting yang diperlukan sebelum menetapkan berbagai kebijakan penjualan.

Salah satu analisis yang dapat digunakan manajemen adalah analisis Break Even, yang mana analisis ini mempelajari hubungan antara biaya, laba dan volume penjualan. Melalui analisis ini perusahaan akan dapat mengetahui volume penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak menderita kerugian serta volume penjualan yang direncanakan untuk memperoleh tingkat laba yang diharapkan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perusahaan "X" yang berlokasi di Jl. Kopo Bandung, yang bergerak dalam bidang *Home Industry* produksi sepatu dan sandal. Data yang diperoleh penulis adalah dengan mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan dan mengadakan wawancara dengan pimpinan, staff dan karyawan serta pengumpulan bukti-bukti lain yang mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Dari perhitungan dan analisa data perusahaan mengenai faktor-faktor biaya, harga jual dan volume penjualan, maka perusahaan dapat mengetahui besarnya tingkat laba dan tingkat Break Even Point yang terjadi apabila salah satu faktor atau lebih mengalami perubahan. Dengan demikian perusahaan akan dapat merencanakan dan menentukan tingkat laba yang paling efektif yang mengarah pada tercapainya tujuan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan biaya dan harga jual akan mempengaruhi Break Even Point sebagai berikut:

- a. Pengaruh dari perubahan harga jual terhadap Break Even Point adalah berbanding terbalik. Yaitu bila harga jual naik maka Break Even Point akan turun sedangkan bila harga jual turun, Break Even Point akan naik.
- b. Pengaruh dari perubahan biaya variabel terhadap Break Even Point adalah berbanding lurus atau dengan kata lain kenaikan biaya variabel akan menyebabkan kenaikan pada Break Even Point melebihi kenaikan biaya variabel. Dan juga sebaliknya penurunan biaya variabel akan menyebabkan penurunan Break Even Point yang lebih besar dari penurunan biaya variabel.
- c. Sedangkan untuk perubahan biaya tetap tidak mengalami perubahan yang signifikan atau dengan kata lain kenaikan biaya tetap akan mempengaruhi kenaikan Break Even Point sebesar kenaikan dari biaya tetap tersebut dan untuk penurunan biaya tetap akan menurunkan Break Even Point sebesar penurunan biaya tetap tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 KEGUNAAN PENELITIAN	4
1.5 KERANGKA PEMIKIRAN	4
1.6 METODE PENELITIAN	7
1.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 BIAYA	9
2.1.1 Pengertian Biaya	9
2.1.2 Klasifikasi Biaya	12
2.1.2.1 Biaya Tetap	12
2.1.2.2 Biaya Variabel	14
2.1.2.3 Biaya Semi Variabel	16

2.1.2.4 Metode Pemisahaan Biaya Semi Variabel ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel	17
2.2 ANALISIS BREAK EVEN POINT	20
2.2.1 Pengertian Break Even Point	20
2.2.2 Grafik Break Even Point (Break Even Chart)	22
2.2.3 Kegunaan Break Even Point	25
2.2.4 Perhitungan Break Even Point	27
2.2.5 Efek Perubahan Berbagai Faktor terhadap Break Even Point	28
2.2.5.1 Efek Perubahan Harga Jual Per Unit dan jumlah Biaya Tetap Terhadap BEP	28
2.2.5.2 Efek Perubahan “ <i>Sales-Mix</i> ” terhadap BEP	30
2.3 MARGIN of SAFETY	30
2.4 CONTRIBUTION MARGIN	31
2.5 HUBUNGAN ANALISIS BREAK EVEN POINT DENGAN KEBIJAKAN JUMLAH PRODUKSI MINIMUM	31
BAB III OBJEK PENELITIAN	
3.1 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	35
3.2 STRUKTUR ORGANISASI	36
3.3 PROSES PRODUKSI	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 KLASIFIKASI BIAYA	44

4.1.1 Perhitungan Break Even Point	47
4.1.1.1 Perhitungan Break Even Point	47
4.1.1.2 Grafik Break Even Point	49
4.2 PENGARUH PERUBAHAN BIAYA DAN HARGA JUAL TERHADAP BREAK EVEN POINT	51
4.2.1 Pengaruh Perubahan Harga Jual	51
4.2.2 Pengaruh Perubahan Biaya Variabel	55
4.2.3 Pengaruh Perubahan Biaya Tetap	59
4.3 PERANAN ANALISIS BREAK EVEN POINT DALAM MENENTUKKAN TINGKAT LABA	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 KESIMPULAN	67
5.2 SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Biaya – biaya	45
Tabel 4.2	Penerimaan Hasil Penjualan Tahun 2004	46
Table 4.3	Kenaikan Harga Jual	52
Tabel 4.4	Penurunan Harga Jual	54
Tabel 4.5	Kenaikan Biaya Variabel	56
Tabel 4.6	Penurunan Biaya Variabel	58
Tabel 4.7	Kenaikan Biaya Tetap	61
Tabel 4.8	Penurunan Biaya Tetap	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka pemikiran	4
Gambar 2.1	Fixed Cost	13
Gambar 2.2	Variable Cost	15
Gambar 2.3	Semi Variabel Cost	16
Gambar 2.4.a	Grafik BEP dengan Biaya Tetap Horisontal Sejajar dengan sumbu x	24
Gambar 2.4.b	Grafik BEP dengan Garis Biaya Tetap Sejajar	24
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	37
Gambar 3.2	Proses Produksi	41
Gambar 4.1	Grafik BEP	50